

**LAPORAN AKHIR
PENGEMBANGAN IPTEKS (PPI)
DANA PNBP TAHUN ANGGARAN 2015**

**PEMBAURAN ANTARA ETNIS GORONTALO DAN CINA
PADA SEKTOR EKONOMI DALAM PERSPEKTIF SEJARAH
DI KOTA GORONTALO**



Dra. Hj. RESMIYATI YUNUS, M.Pd (0003126215) KETUA

Hj. YUSNI PAKAYA, S.Pd., M.Hum (0003107304)

**JURUSAN PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
NOVEMBER 2015**

**HALAMAN PENGESAHAN
PENELITIAN PENELITIAN PENGEMBANGAN IPTEKS**

Judul Kegiatan : PEMBAURAN ANTARA ETNIS GORONTALO DAN CINA PADA SEKTOR EKONOMI DALAM PERSPEKTIF SEJARAH DI KOTA GORONTALO

PENYAJI PENELITIAN

Nama Lengkap : Dra. Resmiyati Yunus, M.Pd
 NIDN : 0003126215
 Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
 Program Studi : Sejarah
 Nomor HP : 081340606352
 Email :

REVISOR PENELITIAN (1)

Nama Lengkap : Yusni Pakaya, S.Pd.,M.Pd
 NIDN : 0005107304
 Perguruan Tinggi : UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO

Durasi Penelitian Keseluruhan : 6 bulan
 Penelitian Tahun Ke : 1
 Biaya Penelitian Keseluruhan : Rp 25.000.000,-
 Biaya Tahun Berjalan :
 - Diusulkan Ke Lembaga : Rp 25.000.000,-
 - Dana Internal PT : -
 - Dana Institusi Lain : -

Mengetahui
 dan Fakultas Ilmu Sosial



Sastro Mustapa Wantu, S.H.,M.Si
 NTK: 196609631996031001

Gorontalo, 20 November 2015
 Ketua Peneliti,

(Dra. Resmiyati Yunus, M.Pd)
 NIP/NIK. 196212031994032002

Menyetujui,
 Ketua Lembaga Penelitian

(Prof. Dr. Abd. Kadim Masaong, M.Pd)
 NIP/NIK. 196111141987031002

RINGKASAN

Resmiyati Yunus 2015: *Pembauran Antara Etnis Gorontalo Dan Cina Pada Sektor Ekonomi Dalam Perspektif Sejarah*

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tentang latar belakang sejarah hubungan antar etnis Gorontalo dan Cina. Selain itu, dalam penelitian ini untuk menganalisis pembauran antara etnis Gorontalo dan Cina dalam bidang ekonomi (*perdagangan*). Penelitian ini menggunakan metod kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, dan dari penelitian-penelitian yang relevan. Adapun analisis data melalui tiga tahap yakni reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa etnis China/Tionghoa bermukim di Gorontalo sejak abad XVIII (1832). Tentunya kehadiran etnis Tionghoa yang lebih awal dari etnis lainnya di Gorontalo telah menciptakan hubungan yang harmonis, baik dalam interaksi sosial, budaya dan ekonomi. Sedangkan analisis tentang pembauran menunjukkan bahwa hal ini terbentuk dari tali perkawinan, persahabatan melalui jual beli barang (*perdagangan*). Khusus dalam aspek perdagangan muncul istilah “bawah dudu barangnya, bayarnya nanti saja”. Hal ini menunjukkan adanya sikap percaya kepada orang lain, artinya etnis Tionghoa yang lebih mendominasi dalam bidang perdagangan memberikan kepercayaan kepada etnis Gorontalo sebagai pribumi untuk memperdagangkan barang komoditas milik mereka dengan dasar sebuah kejujuran.

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan kepada pemerintah sebagai pengambil kebijakan dan pengatur roda pemerintahan yang ada di Gorontalo kiranya dapat menaungi/menjamin kelangsungan hidup, keharmonisan yang baik di antara berbagai etnis di Gorontalo. Terlebih kepada etnis Tionghoa yang selama ini diketahui bersama sebagai etnis minoritas tetapi punya kontribusi besar dalam perputaran roda perekonomian di Gorontalo. Untuk warga Tionghoa/Cina agar senantiasa menjaga dan memelihara kebersamaan dalam keberagaman suku, budaya, adat istiadat, agama, dan kepercayaan. Demikian pula untuk etnis Gorontalo.

Kata Kunci: Pembauran, Etnis Tionghoa, Cina, Gorontalo, Sejarah, Perdagangan, Ekonomi.

PRAKATA

Penelitian ini mengutarakan tentang bagaimana latar belakang sejarah etnis Gorontalo dan Tionghoa khususnya di Kelurahan Biawao Kota Gorontalo, serta bagaimana pembauran dalam sektor ekonomi yang ditinjau dari perspektif sejarah. Penulis telah berusaha semaksimal mungkin menghubungi informan dari etnis Tionghoa peranakan, karyawan toko, asisten rumah tangga, ataupun yang pernah menjabat sebagai wali kota Gorontalo selama dua periode. Dalam tulisan ini mengungkapkan tentang latar belakang sejarah kehadiran etnis Tionghoa di Gorontalo yang diperkirakan sejak abad ke 18. Selain itu, tinjauan tentang proses pembauran antara etnis Tionghoa dan Gorontalo melalui beberapa cara seperti perkawinan dan perdagangan juga ditelaah secara mendalam. Tulisan ini memberi gambaran kepada kita semua, khususnya masyarakat Gorontalo pribumi dan etnis Tionghoa tentang pentingnya hidup bersama dalam kebhinekaan.

Di dalam berinteraksi antar sesama perlu membangun komitmen untuk saling menghargai, tanpa memandang perbedaan agama, ras, kepercayaan, suku ataupun pandangan negatif kepada kelompok minoritas dan membanggakan diri sebagai *mayoritas dalam sebuah integrasi bangsa*. Tulisan ini menyoroti betapa pentingnya sebuah kejujuran dalam sistem perdagangan, seperti halnya dilakukan oleh kebanyakan etnis Tionghoa kepada masyarakat pribumi dalam kapasitas sebagai pedagang kelontong. Masyarakat etnis Tionghoa/China yang dianggap sebagian orang sebagai minoritas tetapi sesungguhnya telah berkontribusi besar terhadap *perkembangan pembangunan di Gorontalo*. Selain itu, proses pembauran antara etnis Tionghoa dan masyarakat pribumi telah menghasilkan proses interaksi yang sehat, sehingga bagi masyarakat keturunan Tionghoa Gorontalo dianggap sebagai daerah paling ramah terhadap minoritas. Oleh sebab itu, apa yang telah dicapai seyogyanya dapat dipertahankan demi ketertiban dan kelangsungan hidup yang *damai di Gorontalo*. Bahkan untuk jangka panjang, kondisi ini dapat menjadi model yang dapat dicontoh oleh daerah-daerah lain di Indonesia yang masih resisten terhadap minoritas Tionghoa.

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PENGESAHAN | ii |
| RINGKASAN..... | iii |
| PRAKATA | iv |
| DAFTAR ISI | v |
| DAFTAR TABEL | vi |
| DAFTAR LAMPIRAN | vii |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 2 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | 3 |
| 2.1 Integrasi..... | 3 |
| 2.2 Pembauran..... | 4 |
| 2.3 Etnis China dan Sistem Sosial..... | 5 |
| 2.4 Etnis China dan Sistem Budaya | 8 |
| 2.5 Etnis China dan Sistem Ekonomi..... | 10 |
| BAB III TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN..... | 12 |
| 3.1 Tujuan Penelitian..... | 12 |
| 3.2 Manfaat Penelitian..... | 12 |
| BAB IV METODE PENELITIAN..... | 13 |
| 4.1 Lokasi dan Waktu Penelitian..... | 13 |
| 4.2 Bentuk dan Jenis Penelitian..... | 14 |
| 4.3 Sumber Data..... | 14 |
| 4.4 Teknik Pengumpulan Data..... | 15 |
| 4.5 Validitas Data..... | 16 |
| 4.6 Teknik Analisis Data..... | 17 |
| BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN | 18 |
| 5.1 Hasil | 18 |
| 5.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian | 18 |
| 5.1.2 Keadaan Geografi..... | 19 |
| 5.1.3 Keadaan Penduduk..... | 19 |
| 5.1.4 Analisis Data | 20 |

| | |
|---|-----------|
| 5.2 Pembahasan..... | 24 |
| 5.2.1 Hubungan Etnis Gorontalo dan China Dari Latar Belakang Sejarah..... | 24 |
| 5.2.2 Peabauran Etnis Gorontalo dan China Dalam Sektor Ekonomi | 26 |
| BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN..... | 30 |
| 6.1 Kesimpulan..... | 30 |
| 6.2 Saran..... | 31 |
| DAFTAR PUSTAKA | 32 |
| LAMPIRAN | 33 |
| DAFTAR INFORMAN..... | 33 |
| PEDOMAN WAWANCARA..... | 35 |
| DOKUMENTASI PENELITIAN | 36 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 1. Jadwal Kegiatan Penelitian..... | 2 |
| Table 2. Daftar Nama Lurah Biawao, 1935-2015 | 18 |
| Tabel 3. Jumlah Penduduk Biawao Berdasarkan Agama..... | 19 |
| Tabel 4. Jumlah Penduduk Kelurahan Biawao Tahun 2015 Menurut Pendidikan..... | 20 |

DAFATAR LAMPIRAN

| | |
|---|----|
| Lampiran I Daftar Informan..... | 33 |
| Lampiran II Pedoman Wawancara | 35 |
| Lampiran III Dokumentasi Penelitian | 36 |

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di dalam pendekatan ilmu sosial terdapat unsur yang menentukan pola pembauran atau interaksi antar etnis pada masyarakat majemuk, yaitu (1) pola kekuasaan, (2) persepsi, dan (3) tujuan. Pada umumnya kelerapok etnis yang memegang kekuasaan atau mendominasi adalah kelompok yang paling menentukan aturan permainan dalam masyarakat majemuk (Royce, 1982). Ikatan etnik sangat berpengaruh dalam berbagai sektor kehidupan pada kelompok masyarakat.

Dari aspek sejarah dan teori di atas, maka kemajemukan masyarakat Indonesia umumnya, dan kota Gorontalo khususnya termasuk daerah yang memiliki etnis antara lain, Arab, China, Jawa dan lain-lain. Ditinjau dari aspek sejarah bangsa Indonesia maka salah satu etnik yang sangat berpengaruh dalam bidang ekonomi adalah etnik China. Kedatangan orang-orang China ke Indonesia dan khususnya ke Provinsi Gorontalo tidak diketahui pasti, namun segelintir orang mengatakan bahwa mereka masuk ke Gorontalo melalui Manado. Kota Gorontalo tergolong sebagai daerah perdagangan ataupun pusat perekonomian dan tentunya mengundang minat para pendatang termasuk etnis Tionghoa yang sudah lama membaur dengan masyarakat Gorontalo.

Pada sektor ekonomi, hubungan kedua etnis ini sudah berjalan dengan baik, tetapi etnis China lebih dominan dalam bidang ekonomi khususnya, setelah keturunan Arab. Hal ini dibuktikan oleh dominasi mereka di pusat-pusat pertokoan, terutama di wilayah Kota Selatan Gorontalo. Kedua etnis ini senantiasa menjalin kerjasama dengan adanya sumber-sumber ekonomi yang dimiliki oleh etnis keturunan di bawah oleh masyarakat pribumi. Hal ini diketahui dari banyaknya pedagang-pedagang Gorontalo yang mengambil barang dagangan dari etnis China untuk diperdagangkan kembali, dan pekerja pribumi etnis Gorontalo sebagai tenaga kerja pada perusahaan mereka. Peranan etnis China sangat penting dalam mata rantai perdagangan di Gorontalo, bahkan dapat dikatakan terjadi simbiosis mutualisme. Sebagai kelompok pedagang perantara (*hendlanger*) mereka umumnya membeli hasil hutan utamanya rotan dan damar dari penduduk pribumi dan menjualnya ke perusahaan lain. Dalam proses ini terjadi interaksi yang menciptakan hubungan harmonis, damai dan tenteram. Pola pembauran yang sudah lama tersebut perlu untuk dipertahankan.